

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/ Semester : X / 1
Tema : Anekdote
Sub Tema : 4.6. Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan
Pembelajaran ke- : 1
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan metode diskusi kelompok, peserta didik dapat menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan dengan pola penyajian berbeda yang diikuti rasa ingin tahu, responsif dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: Saintifik

Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi

Sumber: Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X

Buku bahasa Indonesia kelas X dari Pusat Kurikulum dan Pembukuan
Kemdikbud tahun 2016 halaman 98 s.d. 100

Alat : Papan tulis, spidol, LKS

2. Kegiatan Awal (2 menit)

- a. Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam dan menanyakan keadaan kesehatan peserta didik.
- b. Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- c. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya sebagai bahan apersepsi.
- d. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Peserta didik merespon secara aktif informasi yang diberikan guru.

3. Kegiatan Inti (6 menit)

- a. Peserta didik dibagi ke dalam bentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang.
- b. Masing-masing kelompok diberi lembar kerja berupa penyusunan kembali sebuah teks anekdot dari penyajian dialog menjadi pola penyajian secara naratif.
- c. Peserta didik mencermati lembar kerja yang diberikan guru
- d. Peserta didik dengan guru bertanya jawab mengenai permasalahan jika ada yang belum dipahami mengenai pengerjaan lembar kerja siswa.

- e. Peserta didik mengerjakan lembar kerja secara berkelompok
 - f. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
 - g. Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain
4. Kegiatan Akhir (2 menit)
- a. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru
 - b. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran
 - c. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan memberi motivasi untuk yang lainnya
 - d. Guru memberikan umpan balik dan tindak lanjut berupa tugas untuk dikerjakan di rumah
 - e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sebagai penutup kegiatan pembelajaran

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- 1. Pengetahuan
 - a. Tes tertulis bentuk uraian berupa penyusunan kembali teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda
- 2. Keterampilan
 - a. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang menciptakan kembali teks anekdot
- 3. Sikap
 - a. Observasi kelas oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Aspek yang diobservasi meliputi: rasa ingin tahu, kerjasama kelompok, kejujuran, disiplin, tanggung jawab serata komunikasi antar peserta didik

Sukabumi, 20 Mei 2021

Calon Guru Penggerak

ttd

Untoro, S. Pd., M. Pd

Lampiran 1:

LEMBAR KERJA SISWA

PETUNJUK

1. Kerjakan LKS ini secara kelompok
2. Anggota kelompok terdiri dari 5 orang
3. Baca dialog teks anekdot ini secara saksama, kemudian susunlah kembali teks anekdot tersebut dengan pola penyajian yang berbeda serta menggunakan struktur teks anekdot!
4. Setelah selesai masing-masing kelompok harus mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
5. Tulis nama anggota kelompok dibalik lembar kerja ini,

DOSEN YANG JUGA MENJADI PEJABAT

Tono : “Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.”

Udin : “Ah, begitu saja diperhatikan si Ton.”

Tono : “Ya, Udin tahu sebabnya.”

Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri.”

Tono : “Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat.”

Udin : “Loh, apa hubungannya.”

Tono : “Ya , kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.”

Udin : “???”

Lampiran 2:

Soal Tes (Pengetahuan)

Petunjuk:

1. Kerjakan soal secara individual
2. Baca teks anekdot dengan saksama, kemudian susun kembali teks tersebut kedalam bentuk dialog!

KISAH PENGADILAN TINDAK PIDANA KORUPSI

Pada puncak pengadilan korupsi politik, jaksa penuntut umum menyerang saksi. “Apakah benar,” teriak Jaksa, “Bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?”

Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan. “Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?” ulang Jaksa.

Saksi masih tidak menanggapi.

Akhirnya, hakim berkata, “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa.”

“Oh, maaf.” Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim, “Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.”

RAMBU-RAMBU KUNCI:

1. Peserta didik membuat sebuah dialog yang mengacu kepada narasi teks anekdot tersebut.
2. Peserta didik menggunakan bahasa baku bahasa Indonesia
3. Peserta didik menulis dengan menggunakan ejaan bahasa Indonesia
4. Skor maksimal 100